

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pesawat terbang merupakan alat transportasi yang dapat mengangkut banyak penumpang juga banyak barang. Pesawat terbang memiliki keunggulan pada kecepatan yang diberikan. Dibandingkan dengan alat transportasi lainnya, pesawat terbang memiliki kelebihan yaitu cepat dan dapat menjangkau daerah yang jauh atau luas. Tetapi, pesawat terbang memiliki kekurangan yaitu biaya operasional yang lebih mahal dibanding dengan alat transportasi lain. Biaya operasional yang mahal meliputi biaya bahan bakar avtur dan biaya parkir pesawat di Bandara. Selain itu, biaya produksi dan perawatan pesawat juga ikut menyebabkan tingginya biaya operasional pesawat tersebut.

Dalam memproduksi atau merakit pesawat terbang membutuhkan material yang memiliki sertifikat kelaikudaraan atau *Certificate of Airworthiness* (CofA). Material-material tersebut dari banyak Negara seperti Amerika Serikat, Jerman, dan Belanda. Maka dari itu perlu dilakukan perencanaan yang baik dalam pengadaan bahan-bahan material pesawat terbang. Perencanaan yang baik dalam pengadaan barang dapat memperlancar proses perakitan pesawat terbang. (Sumber internal PT. Dirgantara Indonesia: R. Angyana, 2019)

Di Indonesia terdapat perusahaan milik Negara yang memproduksi pesawat terbang yaitu PT Dirgantara Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh B. J. Habibie pada tahun 1976. Pesawat pertama yang diproduksi adalah Pesawat Terbang N250. Saat ini pesawat itu sudah berhenti diproduksi dan digantikan dengan pesawat lainnya seperti CN235 dan N219. Untuk memproduksi pesawat-pesawat tersebut PT Dirgantara Indonesia bekerja sama dengan berbagai *supplier* dari berbagai Negara. Contohnya pada *engine* pesawat yang berasal dari perusahaan Honeywell dari Amerika Serikat. Agar proses produksi pesawat dapat berjalan lancar, diperlukan perencanaan material yang baik. Perencanaan material pada PT Dirgantara Indonesia dilakukan oleh Divisi Logistik bagian *Material Planning Production*. Bagian ini bertugas membuat *Purchase Requisition*. (Sumber internal PT Dirgantara Indonesia: G. Rahadi, 2019)

Setiap perencanaan yang telah dilakukan oleh *Material Planner* dapat berubah sewaktu-waktu. Hal tersebut dapat mengganggu perencanaan awal yang telah dibuat, juga dapat menambah biaya untuk pembelian material yang tidak terduga. *Material planner* dapat membuat *Purchase Requisition* berdasarkan MBOM (*Manufacture Bill of Material*) yang turun dari bagian konfigurasi. Jika MBOM sudah fix maka bagian *Material Planning* akan melakukan analisis *matrix* MBOM. Jika barang yang dibutuhkan pada MBOM tidak tersedia di gudang maka akan dibuat daftar permintaan pembelian (PR). (Sumber internal PT. Dirgantara Indonesia : G. Rahadi, 2019)

Setelah PR jadi maka tugas bagian *Procurement*, untuk mencari dan membeli barang dengan membuat *Purchase Order*. Dalam mencari barang bagian *Procurement* melakukan penawaran (RFQ) kepada *Supplier*. Saat menunggu adanya penawaran berlangsung lama hal tersebut dikarenakan ada material yang sudah tidak dijual lagi. Untuk beberapa material yang dicari, sudah tidak dijual atau tidak diproduksi lagi maka harus mencari alternatif materialnya. Jika respon dari *Planner* lama dalam mencari alternatif, maka dapat berpengaruh terhadap proses perakitan pesawat yang sudah direncanakan. Maka diperlukan cara agar *Planner* dapat merespons cepat jika ada masalah tersebut. (Sumber internal PT Dirgantara Indonesia: R. Angyana, 2019)

## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara penyusunan *Purchase Requisition* (PR) pada komoditas AeI divisi *Material Planning*?
- b. Apakah tata cara penyusunan tersebut sudah berjalan baik?
- c. Jika belum, bagaimana cara memperbaikinya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dibahas dalam laporan ini adalah :

Mengetahui cara penyusunan *Purchase Requisition* (PR) pada komoditas AeI divisi *Material Planning* dan dapat memperbaiki tata cara penyusunan jika salah.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Mampu mengetahui bagaimana aliran logistik (*logistics flow*) pada PT. Dirgantara Indonesia
- b. Dapat mengetahui dan memberikan solusi pada permasalahan yang ada pada bagian *Material Planning*.
- c. Mampu mengecek stok material yang ada di gudang PT. Dirgantara Indonesia dengan aplikasi SAP
- d. Dapat membuat *Purchase Requisition* (PR)
- e. Dapat membuat *Purchase Order* (PO)

#### 1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian dari laporan ini adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan di PT. Dirgantara Indonesia (Bandung)
- b. Penelitian ini dilakukan pada Divisi *Material Planning Production* dan Divisi *Procurement* dari PT. Dirgantara Indonesia.
- c. Penelitian ini berfokus pada komoditas *AeI* (*Avionic, Electronic, and Instrument*).
- d. Referensi pembuatan PR adalah MBOM dari bagian konfigurasi komoditas *Aei* untuk program pesawat NC212i.
- e. Referensi pembuatan PO adalah PR dari *Planner* komoditas *Aei* untuk program pesawat NC212i.

#### 1.6 Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan

Kerja Praktik dilakukan dari tanggal 19 Juni 2019 sampai 15 Agustus 2019, jam kerja praktik mulai dari pukul 8.30 hingga pukul 16.00. Kerja praktik dilakukan pada Divisi *Material Planning* dan Divisi *Procurement* dari PT Dirgantara Indonesia. Pada saat kerja praktik yang dilakukan adalah mempelajari proses bisnis *inventory* dari PT Dirgantara Indonesia. Lalu, mempelajari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Divisi *Material Planning* dan Divisi *Procurement*.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang pembuatan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori tentang apa itu pesawat terbang, VSM, pengadaan, MRP, SAP, *Bill of Material*, dan suku cadang.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi urutan langkah-langkah yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisa, serta memecahkan masalah yang diteliti dalam bentuk diagram alur (*flowchart*)

### **BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi data-data yang telah dikumpulkan dan diperlukan dalam penelitian serta pengolahan data.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil analisis dari data yang telah diolah

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian berikutnya